ABSTRAK

Judul : Analisis Pengaruh Penggunaan *Anti Stripping* Tephabond AP-3 Terhadap Karakteristik Agregat Pada Campuran AC-Base Menggunakan Metode Marshall. Penulis : Andhi Ciptawan, Nim : 41112010008, Pembimbing : Ir. Sylvia Indriany, MT, 2016.

Daya ikat antara bitumen dan agregat adalah merupakan hal yang sangat penting dalam perkerasan jalan. Hal ini sangat menentukan lama tidaknya umur perkerasan tersebut. Bila daya ikat antara bitumen dan agregat tidak baik, maka dapat menimbulkan terjadinya pengelupasan. Meningkatkan daya lekat antara agregat dan aspal dapat dilakukan dengan penambahan zat a*nti stripping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan zat *anti stripping* terhadap karakteristik agregat pada campuran laston AC-Base. Percobaan laboratorium dilakukan terhadap agregat dari 3 lokasi yang bebeda yaitu Gunung Rumpin, Purwakarta, dan Gunung Maloko, dengan penambahan kadar *anti stripping* 0,2%-0,5% serta rancangan campuran variasi kadar aspal 5%, 6%, 7%, 8%, percobaan dilakukan dengan uji *marshal test*. Hasil didapatkan pada agregat Gunung Rumpin kadar aspal optimum 7,3% dengan kadar optimum Tephabond AP-3 0,35%, agregat Purwakarta kadar aspal optimum 5,9% dengan kadar optimum Tephabond AP-3 0,35%, sedangkan agregat Gunung Maloko kadar aspal optimum 6,9% dengan kadar optimum Tephabond AP-3 0,35%. Indeks kekuatan sisa (IKS) > 80% pada ketiga lokasi tersebut, agregat Gunung Rumpin lebih besar dari yang lain yaitu 99,4%, Gunung Maloko 95,2%, Purwakarta 91,6%

UNIVERSITAS MERCU BUANA

kunci : *Anti Stripping*, *Hotmix*, AC-Base, *Marshall*, Indeks Kekuatan Sisa, Tephabond AP-3

http://digilib.mercubuana.ac.id/z